

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pengujian hipotesis mengenai hubungan antara kontrol diri dengan *toxic online disinhibition* pada remaja di Bekasi, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini pengambilan sampel sebanyak 165 responden, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kontrol diri dengan *toxic online disinhibition* pada remaja di aplikasi *twitter*. Jadi, pada penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Dalam arti lain, kontrol diri mempengaruhi *toxic online disinhibition* saat menggunakan aplikasi *twitter*. Maka, semakin tinggi kemampuan individu dalam mengontrol diri, maka semakin rendah kemungkinan individu mengalami perilaku *toxic online disinhibition*. Sebaliknya, semakin rendah kontrol diri, maka semakin tinggi kemungkinan individu mengalami *toxic online disinhibition*.
2. Secara keseluruhan hasil analisis data kategorisasi pada variabel *toxic online disinhibition* berada di kategori rendah tetapi menariknya pada responden perempuan yang berusia 18-21 tahun di Kota Bekasi lebih tinggi, dan pada variabel kontrol diri berada di kategori tinggi pula yaitu perempuan berusia 18-21 tahun di Kota Bekasi. Maka dari itu bisa dikatakan bahwa responden memiliki kontrol diri yang baik karena bisa mengendalikan dirinya untuk tidak berkata kasar.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

- a. Diharapkan bagi remaja untuk bisa lebih memelihara kontrol dirinya dengan memfokuskan perhatian pada pengembangan literasi digital yang mendalam.
- b. Penting bagi remaja untuk menyadari dampak sosial dan psikologis dari unggahan mereka serta menjalin interaksi *online* yang sehat dengan cara sering mengikuti aktivitas edukasi terkait dengan perkembangan era digital.
- c. Penting bagi orang tua untuk selalu mengawasi anaknya saat menggunakan media sosial untuk bisa memahami etika saat *online*, membuat batasan waktu dan batasan konten yang boleh diakses, serta mendorong anak untuk bisa menggunakan media sosial kearah yang positif.

5.2.2 Saran Teoritis

- a. Penelitian ini hanya bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan *toxic online disinhibition* pada remaja di aplikasi *twitter* di Bekasi. Untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel lain selain kontrol diri dan *toxic online disinhibition*, atau bisa menggunakan lingkup wilayah yang lebih luas, misalnya seprovinsi DKI Jakarta.
- b. Untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan variabel yang sama bisa mengaplikasikan pada pengguna media sosial yang lain, agar bisa menjadi kebaruan pada penelitian selanjutnya.